



Available online at <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/jcs>

JCS - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 1 Juni 2023, Hal. 16-23

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI (PAMERAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA)

**M. Imamuddin^{1*}, Dea Putri Salsabila², Reza Fahrezi³, Riri Aulia⁴, Putri Ayuni⁵, Reski
Rahma Desvita⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Matematika, FTIK, UIN Bukittinggi, Jl. Gurun Aur Kubang Putih

*email: m.imamuddin76@yahoo.co.id

Abstract

The learning media exhibition is a form of PKM carried out by UIN Bukittinggi Mathematics Education Lecturers and Students. The implementation of PKM is packaged in the form of an exhibition of mathematics learning media. The purpose of this *Activity is to determine students' perceptions of the implementation of PKM activities. To achieve the objectives of this activity, after completing the activity students are given a questionnaire to fill in according to their conscience. The data obtained related to student perceptions are as follows: 1) The exhibitions that have been held are in the very good category, namely 80% of students think they are very happy, 2) students are interested in the use of media in learning by 70%, 3) learning mathematics at school is expected to be carried out using media props and this is the hope of 90% of the students who take part in the activity, and 4) students expect that the mathematics learning media exhibition will be held once a year at their school, namely SDI Ibnu Syam by 80%. And 5) students stated that they were motivated to learn mathematics by a percentage of 70%. It is hoped that teachers will carry out learning in class by using learning media as creatively as possible.*

Keywords: PKM; Exhibition; Mathematics Learning Media

Abstrak

Pameran media pembelajaran adalah salah satu bentuk PKM Mandiri yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Bukittinggi. Pelaksanaan PKM Mandiri dikemas dalam bentuk pameran media pembelajaran matematika. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Untuk mencapai tujuan kegiatan ini, setelah selesai kegiatan siswa diberikan angket untuk diisi sesuai dengan kata hatinya. Adapun data yang diperoleh terkait persepsi siswa sebagai berikut: 1) Pameran yang telah dilaksanakan berkategori sangat baik yaitu 80% siswa menilai sangat senang, 2) siswa tertarik dengan penggunaan media dalam pembelajaran sebesar 70%, 3) pembelajaran matematika disekolah diharapkan dilaksanakan dengan menggunakan media/alat peraga dan hal ini menjadi harapan dari 90% siswa yang mengikuti kegiatan, dan 4) siswa mengharapkan kegiatan pameran media pembelajaran matematika diadakan 1 tahun sekali di sekolah mereka yaitu SDI Ibnu Syam sebesar 80%. Dan 5) siswa menyatakan termotivasi untuk belajar matematika sebesar dengan presentase 70%. Diharapkan para guru untuk melaksanakan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media pembelajaran sekreatif mungkin.

Katakunci: PKM, Pameran, Media Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan atau *online*) telah berdampak besar kepada para siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru dan siswa



Available online at <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/jcs>

JCS - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 1 Juni 2023, Hal. 16-24

dilaksanakan dengan menggunakan teknologi sebagai media pelantara. Media teknologi yang umum digunakan pada pembelajaran daring adalah laptop dan android atau *smartpon*t. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini adalah pembelajaran jarak jauh dimana guru dan siswa tidak bertemu secara tatap muka, melainkan guru dan siswa berada ditempat yang berbeda dan berkemungkinan dengan jarak yang sangat jauh sekali. Pembelajaran daring juga disebut pembelajaran jarak jauh, hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa berada pada tempat yang berbeda dan mungkin ditempat yang berjauhan.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru dan siswa juga harus didukung oleh jaringan yang kuat. Hal ini tidak lain untuk menjamin pembelajaran yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar. Jaringan yang kuat atau baik juga harus didukung dengan tersedia kuota internet yang ada di tiap-tiap media teknologi yang dimilikinya. Misalnya siswa dan guru menggunakan android, maka guru dan siswa harus menyediakan kuota yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran daring di android masing-masing. Penyediaan kuota masing-masing android ini juga harus mengeluarkan sejumlah anggaran dana yang tidak kecil, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan secara daring terkesan mahal. Pembelajaran daring memerlukan biaya yang tidak sedikit, (Imron, Zaharuddin et al. 2022; Imamuddin et al, 2022; Imron, Isnaniah et al. 2022). Mahalnya pelaksanaan pembelajaran daring ini, membuat tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik karena alasan tidak memiliki sejumlah dana untuk membeli kuota paket internet dan lemahnya jaringan di tiap daerah.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini, telah banyak membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara optimal yang dilaksanakan guru, lebih-lebih siswa yang berada pada daerah yang terpencil. Hal ini telah membuat para siswa kurang optimal dalam belajarnya sehingga terkesan oleh siswa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring kurang menarik dan tidak asyik dikarena sulit untuk memahami materi terkhusus materi hitung-hitungan atau matematika. Siswa sulit memahami matematika dikarenakan ketika siswa kurang paham akan materi yang dipelajari tidak ada yang menjelaskan secara langsung apa yang tidak dimerngerti tersebut. Hal ini dikarenakan guru sebagai pembimbing tidak bisa membimbing secara langsung apa yang tidak dipahami oleh siswa dikarenakan guru dan siswa berada ditempat yang berbeda atau berjauhan.

Pembelajaran daring dengan segala kelebihan dan kekurangannya sudah dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Agam dan sekitarnya dan sudah berlalu, namun dampak yang ditimbulkan masih berbekas baik yang positif maupun dampak negatifnya. Dampak positifnya antara lain guru dan siswa bertambah kemampuan dalam penggunaan alat-alat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti kemampuan penggunaan laptop dan android. Sedangkan dampak negatifnya

untuk siswa diantaranya ketertinggalan pemahaman materi pada beberapa matapelajaran yang telah dipelajarinya seperti kurang pemahannya terhadap beberapa materi matematika, kurangnya motivasi dan minat belajar. Salah satu dampak pembelajaran *online* (daring) pada masa pandemi covid adalah menurunnya motivasi belajar siswa (Ayu Sasmita et al. 2022). Motivasi dan minat belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang erat kaitannya dengan kesulitan belajar, (Imamuddin et al. 2020; Oktavia et al. 2022). Hal ini juga dipengaruhi oleh karakteristik dari matapelajaran matematika yang hirarkis. Siswa tidak bisa menguasai materi/konsep matematika yang lebih kompleks jika belum menguasai konsep-konsep matematika yang lebih sederhana, (Imamuddin, 2020).

Untuk membantu kesulitan dan ketertinggalan siswa dalam belajar matematika, dosen dan mahasiswa ingin berbuat sesuatu yang bisa membantu para siswa secara konkret. Usaha ini merupakan kelanjutan dari matakuliah Media pembelajaran matematika, dimana hasil dari matakuliah ini adalah terciptanya atau terbuatnya beberapa media-media atau alat-alat peraga pembelajaran matematika. Alat-alat peraga yang terbuat bermacam-macam jenisnya dan kegunaannya, alat peraga yang diperuntukkan untuk siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Agar alat peraga matematika yang sudah dibuat oleh para mahasiswa berguna dan bermanfaat bagi guru dan leih-lebih bagi siswa, maka diakhir perkuliahan alat-alat peraga tersebut digunakan kesekolah-sekolah dalam format pengabdian kepada masyarakat (PKM) mandiri yang sifatnya kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

Pada kesempatan ini, PKM yang mau diupayakan adalah PKM mandiri di Sekolah Dasar (SD). Karena mengingat sangat pentingnya penggunaan media atau alat-alat peraga matematika dalam meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar matematika bagi siswa SD. Imamuddin et al., (2023) pameran media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa SD. PKM mandiri yang sifatnya kolaboratif dosen dan mahasiswa ini diharapkan mampu memotivasi, meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

METODE

Kegiatan ini adalah kegiatan mandiri yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, tepatnya disebut dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Mandiri. PKM Mandiri dilaksanakan merupakan rangkaian dari akhir perkuliahan media pembelajaran matematika. PKM Mandiri ini dinamakan dengan “Pameran Media Pembelajaran Matematika” Kegiatan PKM mandiri dilaksanakan di SDI IBNU SYAM yang diperuntukkan bagi siswa-siswa kelas IV, V, dan VI. Pelaksanaan Pameran Media Pembelajaran Matematika dilaksanakan hanya satu hari saja yaitu hari Jumat tanggal 16 Desember 2022. Pelaksanaannya dari jam 8.00-12.00 WIB. Susunan kegiatan pada kegiatan pameran media pembelajaran matematika seperti pada tabel 1 berikut.



Tabel 1. Kegiatan Pameran Media Pembelajaran

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Membuat dan menyiapkan berbagai macam jenis media yang sesuai dengan karakter siswa SD dan sesuai dengan materi matematika siswa kelas IV, V, dan VI- Mengkondisikan waktu pelaksanaan Pameran- Koordinasi dengan pihak sekolah (kasek) SDI Ibnu Syam- Menyepakati waktu Pelaksanaan
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Memperkenalkan manfaat dan fungsi dari masing-masing media- Mahasiswa menjelaskan konsep-konsep matematika dengan menggunakan media atau alat peraga secara bergantian.- Tanya jawab dengan para siswa
3	Penutup	Memberikan angket kepada siswa untuk memberikan penilaian terkait kegiatan dan manfaat dari apa yang sudah dijelaskan oleh tim.

Seperti yang terdapat pada agenda kegiatan yang tertuang pada tabel 1 di atas, kegiatan pameran media pembelajaran di SDI Ibnu Syam diakhiri dengan pemberian angket kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terkait kegiatan dan manfaat kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk siswa. Persepsi ini diharapkan memang datang dari pendapat siswa, sehingga betul-betul diketahui manfaat kegiatan ini bagi siswa dan untuk kepentingan tidak lanjut kedepan terkait kegiatan PKM mandiri ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM Mandiri diadakan atas dasar tri darma perguruan tinggi yang salah satunya adalah mengadakan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga hal ini diselaraskan dengan kegiatan perkuliahan terkhusus pada matakuliah media pembelajaran matematika. Matakuliah media pembelajaran matematika melatih para mahasiswa untuk mampu merencanakan, merancang, membuat dan menciptakan, dan menggunakan berbagai jenis dari media/alat peraga pembelajaran matematika.

Setelah alat-alat peraga yang sudah dirancang, dibuat dan diciptakan, dan digunakan oleh para mahasiswa di dalam perkuliahan, alangkah sangat bermanfaatnya bagi masyarakat pembelajar khususnya bagi sekolah-sekolah untuk memanfaatkan apa yang sudah dibuat oleh para mahasiswa tersebut. Hal ini dengan mempertimbangkan agar media-media yang dibuat dan diciptakana oleh para mahasiswa berguna dan bermanfaat banyak bagi masyarakat sekolah terkhusus bagi guru dan siswa. Selanjutnya diluar tatap muka dikelas, dirancang suatu bentuk kegiatan mulia dari dosen dan mahasiswa yang dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat yang tujuannya: 1) Siswa bisa merasakan manfaat apa yang sudah dibuat para

mahasiswa, 2) Guru bisa mengenal jenis-jenis media/alat peraga matematika, 3) Guru bisa menguasai cara penggunaan adari media/alat peraga matematika, 4) Sekolah bisa memiliki sebagian dari media yang dibuat oleh mahasiswa dikarenakan sebgaiian alat-alat peraga yang dibawa mahasiswa dalam kegiatan pameran diperuntukkan untuk Sekolah tempat pelaksanaan kegiatan, dan 5) bagi dosen dan mahasiswa memenuhi salah satu bentuk kegiatan yang menjadi tri darma perguruan tinggi.

Kegiatan pameran dilaksanakan di halaman Sekolah dengan mengumpulkan siswa kelas IV, V, dan VI. Kegiatan dilaksanakan dengan penuh antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan diawali oleh penjelas-penjelasn alat peraga yang sudah disiapkan oleh mahasiswa diantaranya adalah: dekak-dekak, papan musi, pizza pecahan, satuan panjang, debit, perkalian lidi, manara hanoi, timbangan, molat, dan papan berpaku. Keguanan dari setiap alat peraga tersebut berbeda beda seperti untuk belajar kelipatan, belajar geometri, pecahan, perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian dan lain-lainnya yang semua diperkhususkan untuk memahami konsep-konsep matematika SD.

Adapun situasi kegiatan pameran media pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SDI Ibnu Syam seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.

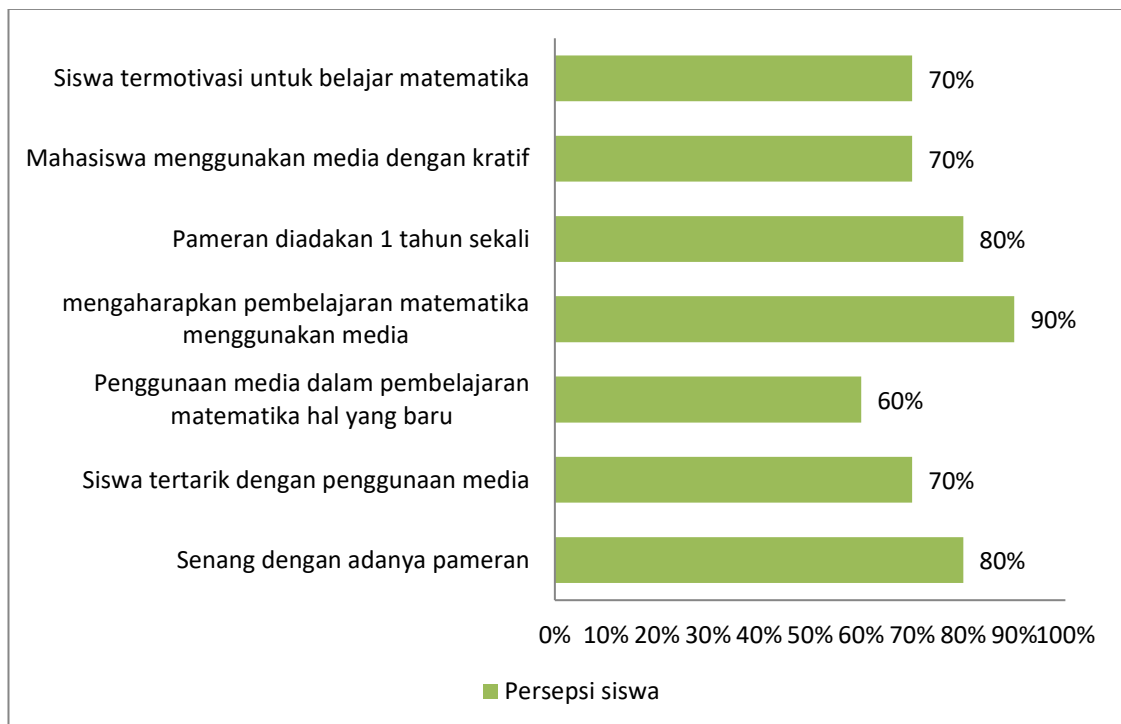


Gambar 1. Mahasiswa menjelaskan konsep dengan Media



Gambar 2. Mahasiswa menjelaskan konsep kepada siswa yang bertanya

Setelah kegiatan penjelasan dan tanya jawab selesai dilaksanakan, selanjutnya kegiatan pameran media pembelajaran ditutup dengan pembagian angket. Pembagian angket diperuntukkan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun persepsi siswa terhadap pameran media pembelajaran matematika seperti pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan Pameran Media

Berdasarkan grafik pada gambar 3 di atas, diperoleh data persepsi terkait manfaat pameran bagi siswa. Persepsi siswa terkait pelaksanaan pameran media seperti siswa senang dengan adanya pameran berkategori sangat baik yaitu 80% siswa menilai sangat senang, siswa tertarik dengan penggunaan media dalam pembelajaran sebesar 70%, pembelajaran matematika disekolah diharapkan dengan menggunakan media/alat peraga dan hal ini menjadi harapan dari 90% siswa yang mengikuti kegiatan, dan mengharapkan kegiatan pameran media pembelajaran matematika diadakan 1 tahun sekali di sekolah meraka yaitu SDI Ibnu Syam sebesar 80%. Dan yang terakhir siswa termotivasi untuk belajar matematika sebesar 70%. Pameran media mampu memotivasi belajar matematika siswa, (Imamuddin et al. 2023). Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi/hasil belajar siswa, (Juanti et al. 2022).

Penggunaan media/alat peraga dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sangat membantu siswa dalam mempermudah memahami materi/konsep matematika yang dipelajari. Salah satu faktor rendahnya pemahan siswa terhadap konsep disebabkan karena kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang kurang menarik atau kurang mampu merangsang

siswa untuk bereaksi dan memberi tanggapan (Hamalik, 2009). Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat menentukan dalam tercapainya tujuan pembelajaran, (Isnaniah & Imamuddin, 2022). Penggunaan media pembelajaran matematika sangat positif bagi peserta, (Zulfikar et al. 2022). Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang kurang menarik atau kurang mampu merangsang siswa untuk bereaksi dan memberi tanggapan dapat membuat prestasi belajar siswa rendah (Hamalik, 2009). Diharapkan kepada para guru SD khususnya guru kelas untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Guru harus kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, (Puspa et al., 2022).

KESIMPULAN

Pameran media pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan sebagai pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa. Pameran media ini memamerkan media pembelajaran atau alat peraga hasil karya mahasiswa pada matakuliah media pembelajaran matematika. Adapun hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pameran yang telah dilaksanakan berkategori sangat baik yaitu 80% siswa menilai sangat senang, siswa tertarik dengan penggunaan media dalam pembelajaran sebesar 70%, pembelajaran matematika disekolah diharapkan dengan menggunakan media/alat peraga dan hal ini menjadi harapan dari 90% siswa yang mengikuti kegiatan, dan siswa mengaharapkan kegiatan pameran media pembelajaran matematika diadakan 1 tahun sekali di sekolah meraka yaitu SDI Ibnu Syam sebesar 80%. Berdasarkan kegiatan ini siswa menyatakan termotivasi untuk belajar matematika dengan presentase 70%. Media-media seperti: dekak-dekak, papan musi, pizza pecahan, satuan panjang, debit, perkalian lidi, manara hanoi, timbangan, molat, dan papan berpaku yang digunakan dalam kegiatan pameran, selain mampu memotivasi siswa dalam belajar juga dapat membuat siswa senang dan berharap dalam pembelajaran matematika guru menggunakan media/alat peraga matematika.

Berdasarkan temuan PKM Mandiri ini, diharapkan para guru lebih kreatif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Salah satu tawaran pengelolaan pembelajaran yang dapat dilaksanakan di kelas adalah penggunaan beragam media pembelajaran matematika secara kreatif guna meningkatkan motivasi, minat dan pemahaman konsep-konsep matematika siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para mahasiswa pendidikan matematika UIN Bukittinggi semester 3 tahun akademik 2022/2023 yang telah bersedia berkolaborasi dalam PKM Mandiri ini. Ucapan trimakasih yang tiada tara kepada Kepala Sekolah SDI Ibnu Syam dan para dewan Guru yang telah berperan serta mensukseskan kegiatan PKM ini. Semoga kegiatan ini berlanjut untuk tahun-tahun yang akan datang dan semoga kegiatan PKM ini penuh berkah bagi kita semua, Amin



Available online at <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/jcs>

JCS - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 1 Juni 2023, Hal. 16-24

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sasmita, M., Imamuddin, M., Fahdilla, C., & Neldawati, N. (2022). Dampak Pembelajaran Matematika Setelah Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 1 Bukittinggi. *KOLONI*, 1(4), 363–369. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i4.334>
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT bumi Aksara
- Imamuddin, M. (2020, February). Students' Understanding of Mathematical Concepts Using Manipulative Learning Media in Elementary Schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1471, No. 1, p. 012050). IOP Publishing.
- Imamuddin, M., Zaharuddin, M., Susanti, W., & Nurdin, S. (2022). Mathematics Students' Satisfaction In Carrying Out Online Thesis Advisory During The Covid-19 Pandemic at IAIN Bukittinggi. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5).
- Imamuddin, M., Afridalia, A., Putri, A. D., Chairunnisa, D. R., Nawasyaira, F., Nurullulah, I. P., Paisal, N., Sholihat, P. Q., & Yonalta, S. (2023). Pameran Media Pembelajaran Matematika: Upaya Memotivasi Siswa SD Dalam Belajar Matematika. *Covit (Community Service of Health): Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1)
- Imron, F., Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang Dilaksanakan secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 167-176.
- Imron, F., Zaharuddin, M., Susanti, W., & Imamuddin, M. (2022). Mathematic Teachers And Online Learning In The Covid-19 Pandemic: A Survey Study. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5).
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147-156
- Juanti, A., Imamuddin, M., Murtiyastuti, E., & Marudut Halomaun Simatupang, R. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Di SMPN 9 Batam. *KOLONI*, 1(4), 460–467. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i4.347>
- Oktavia, S., Imamuddin, M., Syafira, N., Rahmi, F., & Iqbal, M. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas VII MTS Muhammadiyah Tanjung Ampalu. *KOLONI*, 1(4), 476-482.
- Puspa, M., Imamuddin, M., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Tanjung Raya. *KOLONI*, 1(4), 297-305.
- Zulfikar, Isma, K., Muhsin, Mirunnisa, & Razi, Z. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Matematika. *Covit (Community Service of Health): Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 290- 295